

***ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PERSPEKTIF
JURNALIS INDONESIA: WORK MEANINGFULNESS DAN
TANTANGAN ETIK***



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar

00000033822

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2025

***ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PERSPEKTIF
JURNALIS INDONESIA: WORK MEANINGFULNESS DAN
TANTANGAN ETIK***



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar

00000033822

PROGRAM STUDI JURNALISTIK

ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2025

i

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar
Nomor Induk Mahasiswa : 00000033822
Program studi : Jurnalistik

Proposal Skripsi dengan judul:

Artificial Intelligence dalam Perspektif Jurnalis Indonesia: Work Meaningfulness dan Tantangan Etik

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Ujian Akhir Semester yang telah saya tempuh.

Tangerang, 30 Desember 2024



(Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar)

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

“*Artificial Intelligence* dalam Perspektif Jurnalis Indonesia: *Work Meaningfulness*
dan Tantangan Etik”

Oleh

Nama : Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar

NIM : 00000033822

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk diajukan pada
Sidang Ujian Skripsi Universitas Multimedia Nusantara

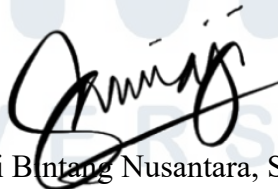
Pembimbing



Yerry Panji Setianto, S.Sos., M.Si., PhD.

0331128201

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A

0324037702

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“*Artificial Intelligence* dalam Perspektif Jurnalis Indonesia: *Work Meaningfulness*
dan Tantangan Etik”

Oleh

Nama : Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar
NIM : 00000033822
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Jumat, 10 Januari 2025
Pukul 9.30 s.d 11.00 dan dinyatakan
LULUS

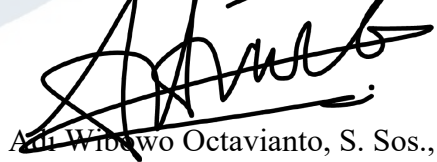
Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



Dr. Ig Haryanto Djoewanto, S. Sos., M. Hum.
0323036905

Penguji



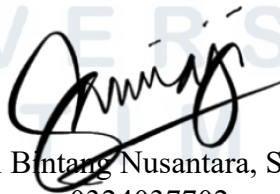
Adi Wibowo Octavianto, S. Sos., M. Si.
_0329107501

Pembimbing



Yerry Panji Setianto, S.Sos., M.Si., PhD.
0331128201

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A
0324037702

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar
NIM : 00000033822
Program Studi : Jurnalistik
Jenjang : S1
Judul Karya Ilmiah : *Artificial Intelligence* dalam Perspektif
Jurnalis Indonesia: *Work Meaningfulness*
dan Tantangan Etik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia* (pilih salah satu):

- Saya bersedia memberikan izin sepenuhnya kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah saya ke dalam repositori Knowledge Center sehingga dapat diakses oleh Sivitas Akademika UMN/Publik. Saya menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat tidak mengandung data yang bersifat konfidensial.
- Saya tidak bersedia mempublikasikan hasil karya ilmiah ini ke dalam repositori Knowledge Center, dikarenakan: dalam proses pengajuan publikasi ke jurnal/konferensi nasional/internasional (dibuktikan dengan *letter of acceptance*) **.
- Lainnya, pilih salah satu:
 - Hanya dapat diakses secara internal Universitas Multimedia Nusantara
 - Embargo publikasi karya ilmiah dalam kurun waktu 3 tahun.

Tangerang, 30 Desember 2024



(Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar)

* Pilih salah satu

** Jika tidak bisa membuktikan LoA jurnal/HKI, saya bersedia mengizinkan penuh karya ilmiah saya untuk dipublikasikan ke KC UMN dan menjadi hak institusi UMN.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt karena telah melimpahkan pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Artificial Intelligence* dalam Perspektif Jurnalis Indonesia: *Work Meaningfulness* dan Tantangan Etik”. Selesaiannya skripsi ini tentunya dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Andrey Andoko selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Bapak Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M. A., selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara.
3. Bapak Dr. Yearry Panji S., S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih banyak Pak Yearry karena selalu memberikan saya dukungan dan mohon maaf jika ada kesalahan yang tidak sengaja saya lakukan.
4. Bapak Adi Wibowo Octaviano, S.Sos, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang juga sudah membimbing saya selama ini dan mengajarkan banyak hal saat kelas seminar proposal.
5. Keluarga saya terutama Mama, Alm. Papa, Aa, Ade, Kak Fanny, & Kak Nadya yang selalu memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. CN, Feli, dan Ana yang selalu menanyakan kabar dan memastikan saya tidak menyerah untuk menyusun skripsi ini.

Meski penelitian ini masih memiliki keterbatasan, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca dan media, khususnya terkait kehadiran AI di ranah jurnalistik.

Tangerang, 30 Desember 2024



(Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar)

ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PERSPEKTIF JURNALIS INDONESIA: *WORK MEANINGFULNESS* DAN TANTANGAN ETIK

(Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar)

ABSTRAK

Kehadiran *artificial intelligence* (*AI*) dalam ranah jurnalistik yang semakin signifikan ini mengundang beragam persepsi antara jurnalis. Namun, analisis terhadap persepsi jurnalis ini lebih banyak fokus ke negara-negara Barat. Munculnya keberagaman pandangan tersebut menunjukkan betapa pentingnya untuk memahami pula pandangan jurnalis di Indonesia tentang *AI*. Penelitian ini mengambil pendekatan berbeda dari penelitian dahulu, yaitu memahami perubahan *work meaningfulness* jurnalis akibat *AI* yang dilihat dari aspek *inward* dan interaksi sosial. Selain itu, penelitian ini pun menganalisis permasalahan etik *AI* yang kerap muncul di kalangan jurnalis. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dinilai sesuai untuk menggambarkan lebih mendalam suatu fenomena sosial dalam kehidupan nyata. Studi kasus ini melibatkan 10 jurnalis yang dibagi menjadi tiga kategori: jurnalis yang menggunakan teknologi *AI* secara rutin untuk memproduksi berita (kategori 1), jurnalis yang pernah mencoba menggunakan teknologi *AI* untuk memproduksi berita (kategori 2), dan jurnalis yang tidak pernah menggunakan teknologi *AI* saat bekerja (kategori 3). Hasil analisis mengungkap bahwa *AI* membuat pekerjaan jurnalis menjadi lebih efisien, namun tidak mengubah kebermaknaan pekerjaan jurnalis baik dilihat dari aspek *inward* maupun aspek interaksi sosial. Selain itu, jurnalis dalam penelitian ini melihat *AI* tidak akan menggantikan peran mereka. Namun, mereka tetap menyoroti masalah etik yang muncul seperti *AI* tidak akurat, bias, potensi hoaks, dan masalah transparansi yang bertentangan dengan prinsip kredibilitas dan akuntabilitas jurnalis. Partisipan pun menekankan pentingnya regulasi untuk menentukan batasan-batasan keetisan penggunaan *AI* dalam jurnalistik.

Kata kunci: *artificial intelligence*, etik, persepsi jurnalis, *work meaningfulness*

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN INDONESIAN JOURNALISTS' PERSPECTIVES: WORK MEANINGFULNESS AND ETHICAL CHALLENGES

(Zahrah Pricila Fauziyyah Anwar)

ABSTRACT

The increasingly significant presence of artificial intelligence (AI) in the realm of journalism invites various perceptions among journalists. However, this analysis of journalists' perceptions tend to focus more on Western countries. The emergence of diverse perceptions show how important it is to understand the Indonesian journalists' perceptions about AI. This research takes a different approach from previous researches which is understanding changes in journalists' work meaningfulness due to AI which is seen from inward aspects and social interactions. Apart from that, this research also analyzes AI ethical problems that often arise among journalists. This research uses a case study method which is considered suitable for describing a social phenomenon in real life in more depth. This case study involves 10 journalists who are divided into three categories: journalists who use AI technology regularly in news productions (category 1), journalists who have tried using AI technology in news productions (category 2), and journalists who have never used AI technology in news productions (category 3). The analysis revealed that AI makes journalists' work more efficient, but does not change the journalists' work meaningfulness, both in inward and social interaction aspects. In addition, journalists in this study pointed out that AI will not replace their role. However, they show concern over the ethical issues that emerged from using AI, which are inaccuracy, bias, hoax, and transparency problems that are against journalists' principle of being credible and accountable. Journalists also emphasized the needs of new regulation to determine the ethical boundaries for using AI in journalism.

Keywords: *artificial intelligence, ethics, journalists' perception, work meaningfulness*

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

DAFTAR ISI

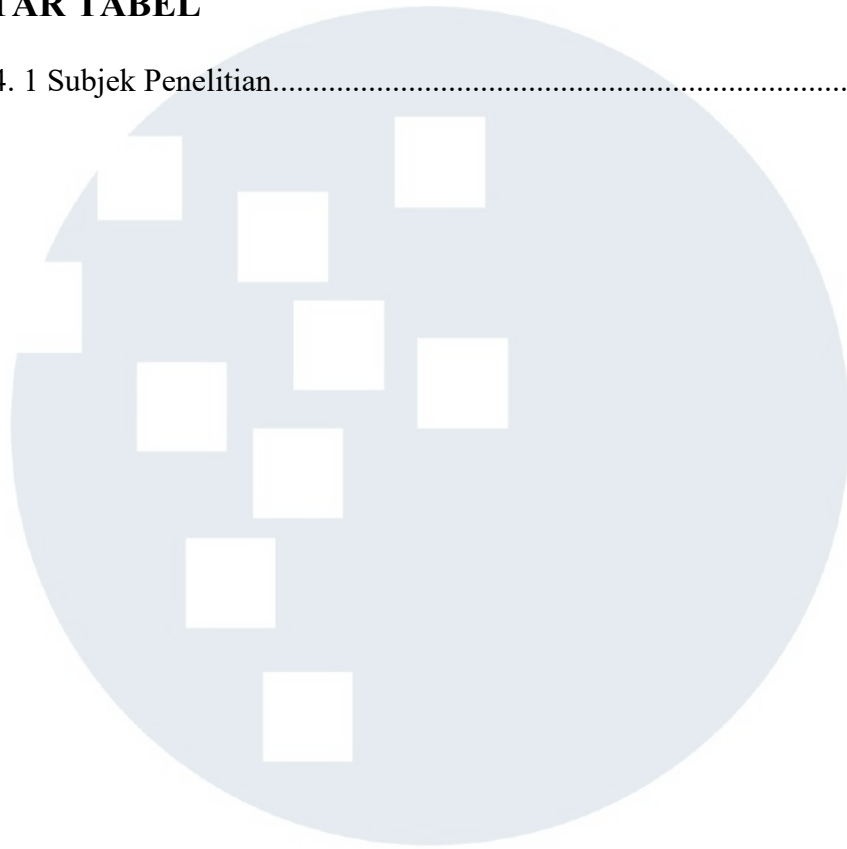
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang Penelitian	4
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kegunaan Penelitian	10
1.5.1 Kegunaan Akademis	10
1.5.2 Kegunaan Praktis	10
1.5.3 Kegunaan Sosial	11
1.6 Keterbatasan Penelitian	11
BAB II KERANGKA KONSEP	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Konsep Penelitian	16
2.2.1 AI dalam Jurnalistik	16
2.2.2 AI dan Etik dalam Jurnalistik	19
2.2.3 Work Meaningfulness	21
2.3 Alur Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Paradigma Penelitian	25
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	26
3.3 Metode Penelitian	26
3.4 Informan Penelitian	27

3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Keabsahan Data	30
3.7	Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Subjek Penelitian	33
4.2	Hasil Penelitian	35
4.2.1	Implementasi <i>AI</i> Pada <i>Newsroom</i>	35
4.2.2	<i>AI</i> Meringankan Pekerjaan Jurnalis: Transkrip, Riset, & <i>Fact-checking</i>	37
4.2.3	Dilema etik: Akurasi, Bias, Transparansi, & Karya Seni	43
4.2.4	Aspek <i>Inward Work Meaningfulness</i>	53
4.2.5	Aspek <i>Unity of Others Work Meaningfulness</i>	59
4.2.6	Peran Jurnalis di Era <i>AI</i>	62
4.3	Pembahasan	67
BAB V		79
SIMPULAN DAN SARAN		79
5.1	Simpulan	79
5.2	Saran	80
5.2.1	Saran Akademis	80
5.2.2	Saran Praktis	81
DAFTAR PUSTAKA		82



DAFTAR TABEL

Table 4. 1 Subjek Penelitian..... 34

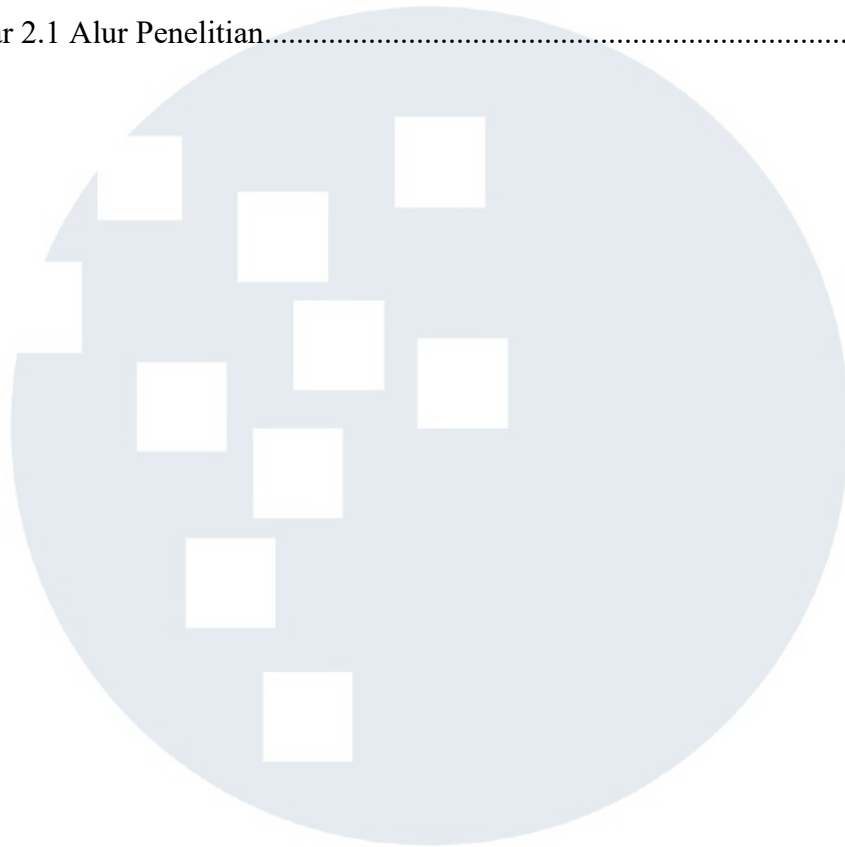


UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Penelitian..... 24



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Uji Turnitin	90
Lampiran B Panduan Wawancara	92
Lampiran C Consent Letter	96
Lampiran D Transkrip Wawancara	106
Lampiran E Coding	283
Lampiran F Form Bimbingan Skripsi	575

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized face with square eyes and a smiling mouth, all contained within a circular shape.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA